

ABSTRACT

Cohesive devices in a piece of writing serve to unify sentences within a text. Building upon Halliday and Hasan's (1976) *Cohesion in English*, this study aimed to identify and classify cohesive devices used in the writing of synopses, to discover the effects of overuse and underuse of cohesion, and to figure out the comparison of the cohesion effectiveness in synopsis writings written for Book Report 1 and Book Report 2. The data were collected from 40 synopses composed by the 4th and 5th semester students of English Study Program in UGM as a part of Book Report writing format. The data analysis applied a qualitative method and the data collection used purposive sampling technique.

The findings show that repetition was the most prominently used type and followed by reference, conjunction, and collocation with the frequency 2,193 (56.94%), 1,405 (36.48%), 64 (2.92%), and 252 (6.54%) times respectively. Other types with low occurrences were elliptical and substitutional cohesion which occurred 3 (0.078%) and 2 (0.051%) times respectively. In some cases, students tended to overuse and underuse cohesive devices leading to incomprehensible, ineffective, and less cohesive synopsis. The result of the cohesion effectiveness in Book Report 1 and Book Report 2 revealed that the cohesion overuse and underuse take place more frequently in Book Report 2.

Keywords: cohesive devices, discourse analysis, synopsis writings, literature

INTISARI

Penggunaan sarana kohesi di dalam sebuah karya tulis berperan menciptakan kalimat yang padu di dalam suatu teks. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Halliday dan Hasan (1976) di dalam buku *Cohesion in English*, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pemakaian sarana kohesi di dalam penulisan sinopsis, mengetahui efek dari pemakaian sarana kohesi yang berlebih dan kurang, dan untuk mengetahui perbandingan atas efektivitas kohesi di dalam penulisan sinopsis yang ditulis pada Laporan Buku 1 dan Laporan Buku 2. Data penelitian dikumpulkan dari 40 sinopsis yang ditulis oleh mahasiswa semester 4 dan 5 Program Studi Inggris UGM sebagai format penulisan dari tugas Laporan Buku. Data analisis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling technique*.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa repetisi adalah tipe yang paling banyak digunakan dan kemudian disusul oleh jenis referen, konjungsi, dan kolokasi dengan jumlah pemakaian secara berurutan sebanyak 2.193 (56,94%), 1.405 (36,48%), 252 (6,54%), dan 64 (2,92%). Jenis lain yang muncul dengan jumlah yang sedikit yakni elipsis dan substitusi yang muncul secara berurutan sebanyak 3 (0,078%) dan 2 (0,051%) kali. Pada beberapa kasus, mahasiswa cenderung membuat pemakaian sarana kohesi secara berlebihan ataupun kurang yang mengakibatkan sinopsis menjadi tidak komprehensif, tidak efektif, dan kurang kohesif. Hasil dari perbandingan antara efektivitas kohesi di dalam Laporan Buku 1 dan Laporan Buku 2 menunjukkan bahwa pemakaian kohesi berlebih dan kurang lebih banyak terjadi di dalam Laporan Buku 2.

Kata kunci: sarana kohesi, analisis wacana, sinopsis, kesusastraan